



## SATU JAM, SEMBILAN PENGGUNA KENA TILANG

# Jalan Searah Lempuyangan Sering Dilanggar

**YOGYA (KR)** - Meski telah diberlakukan sejak tahun 2016 lalu, namun jalan satu arah di Lempuyangan ternyata sering dilanggar oleh pengguna jalan. Selama tiga tahun ini ruas jalan di sebelah selatan Stasiun Lempuyangan tersebut hanya berlaku dari barat menuju timur.

Kepala Bidang Angkutan Jalan Pengendalian Operasional dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Sugeng Sanyoto, mengungkapkan penerapan jalan satu arah di Lempuyangan untuk mengurangi beban lalu lintas akibat kapasitas jalan yang terbatas. "Pekan lalu kami bersama kepolisian menggelar aksi pe-

nertiban. Dalam satu jam ada sembilan pengendara yang ditertibkan dan dikenai tilang," jelasnya, Minggu (19/8).

Pengguna jalan yang melanggar mayoritas ialah pengendara sepeda motor. Sebagian besar dari mereka enggan memutar jalur untuk menuju Stasiun Lempuyangan dari arah timur. Aksi penertiban bakal digelar secara in-

tensif dan kepolisian berhak memberikan tilang bagi pelanggar. Apalagi sudah ada rambu larangan masuk di ujung timur Jalan Lempuyangan. Pengendara yang melanggar pun bisa membahayakan pengguna jalan lain yang sudah tertib.

Sugeng menjelaskan, selain menertibkan pelanggaran arus searah di Jalan Lempuyangan, Dinas Perhubungan Kota Yogya bersama sejumlah pihak terkait juga melakukan sosialisasi parkir di ruas jalan tersebut. Parkir kendaraan di Jalan Lempuyangan hanya bisa dilakukan di sisi utara jalan, baik

untuk sepeda motor dan mobil. Parkir pun hanya diperbolehkan satu baris.

"Ada enam juru parkir kami berikan pemahaman. Untuk sementara ini, pelanggaran parkir di Jalan Lempuyangan baru sebatas pada edukasi dan pembinaan, belum dikenai sanksi tegas," imbuhnya.

Selain parkir di tepi jalan, dirinya menyarankan agar warga bisa memanfaatkan lahan parkir yang ada di Stasiun Lempuyangan. Sugeng menyebut, penertiban parkir di sejumlah ruas jalan di Kota Yogya akan terus digencarkan. Sejumlah lokasi

yang menjadi sasaran di antaranya kawasan Terban dan di Jalan Pasar Kembang.

"Khusus di Jalan Pasar Kembang, kegiatan penertiban parkir terus kami lakukan. Tetapi tetap saja ada pelanggaran meskipun rambu larangan parkir juga sudah terpasang di lokasi tersebut," katanya.

Pelanggaran parkir di Jalan Pasar Kembang, lanjut Sugeng, lebih banyak dilakukan oleh warga yang memiliki keperluan di Stasiun Tugu. Warga diminta bisa memanfaatkan parkir resmi di barat Stasiun Tugu yang lahannya cukup luas. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005